



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6615-6628

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SD Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 124394 Pematangsiantar

Friendlyco Pardamean Nainggolan^{1✉}, Yanti Arasi Sidabutar², Aprido Bernando Simamora³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email: nainggolan.friendiko@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada hasil belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA di Negeri 124394 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif Pre-Experimental dengan One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD di SD Negeri 124394 Pematangsiantar yang berjumlah 41 orang. Instrumen penelien ini adalah test berupa pilihan ganda yang berisi 20 soal. Setelah Analisa data didapati bahwa thitung adalah 34,25 dengan ttabel adalah 2,021 dengan $\alpha = 0,05$. 2 tailed, dengan degree of freedom (df) adalah $N-1$ yakni $40-1 = 39$. Berdasarkan Analisa data staistika dapat dijabarkan bahwa Ada PEngaruh signifikan pada hasil belajar siswa kelas V SD pada mata Pelajaran IPA di SD Negeri 4 Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Think Pair Share, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to find the influence of the Think Pair Share (TPS) learning model on the learning outcomes of fifth grade elementary school students in science subjects in Negeri 124394 Pematangsiantar. This research uses a Pre-Experimental Quantitative Approach with One Group Pretest-Posttest Design. The population and sample in this study were 41 grade V elementary school students at SD Negeri 124394 Pematangsiantar. This research instrument is a multiple choice test containing 20 questions. After analyzing the data, it was obtained that tcount was 34.25 with ttable being 2.021 with $\alpha = 0.05$. 2 tailed, with degrees of freedom (df) is $N-1$, namely $40-1 = 39$. Based on analysis of statistical data, it can be explained that there is a significant influence on the learning outcomes of fifth grade elementary school students in science subjects at SD Negeri 4 Pematangsiantar.

Keyword: *Learning Model, Think Pair Share, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar berguna dalam membangun pondasi untuk kesuksesan akademis anak di masa depan. Tidak hanya meletakkan dasar untuk memperoleh pengetahuan di tahun-tahun berikutnya, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan sosial dan pemikiran kreatif. Pendidik sekolah dasar memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik di mana siswa dapat mengeksplorasi minat dan mempelajari konsep-konsep baru. Dengan memberikan pondasi yang kuat di pendidikan dasar, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di jenjang pendidikan. Untuk membentuk pondasi kuat di dunia pendidikan, pendidik dan tenaga pendidik lainnya memerlukan aturan yang mumpuni untuk menjalankan setiap rancangan pembelajaran (Priatna & Patmawati, 2020).

Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan Undang-undang di atas, dalam dunia yang kompetitif, pendidikan memegang peranan untuk membangun karier yang sukses. Kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa dapat memainkan peran dalam meletakkan dasar yang kuat untuk masa depan. Kurikulum ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan yang bagi , tetapi juga membantu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Oleh itu, sangat untuk memiliki kurikulum yang direncanakan dengan baik dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa (Lubis, 2018).

Pada kurikulum 2013, khususnya pada pembelajaran sistem pernafasan manusia, siswa diharapkan untuk mampu memahami seluruh indikator belajar yakni, menentukan organ-organ penyusun sistem pernafasan manusia, menjelaskan fungsi hidung sebagai organ pernafasan, menjelaskan fungsi tenggorokan sebagai organ pernafasan, menjelaskan fungsi paru-paru sebagai organ pernafasan, menjelaskan perubahan rongga dada ketika proses pernafasan. Banyak dari siswa-siswi tidak mengerti menjelaskan fungsi tenggorokan dan paru dalam sistem pernafasan serta perubahan rongga dada ketika proses pernafasan berlangsung (Rachmawati & Ernawati, 2018). Siswa-siswi seringkali bingung antara tenggorokan untuk bernafas dan kerongkongan untuk menelan makanan dan minuman, serta masih seringkali tidak mengenali paru-paru dan setiap bagian paru-paru pada tubuh manusia yang menyebabkan siswa tidak mampu memahami fungsi dari paru-paru dan sistem pernafasan manusia.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan observasi selama menjalani Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) di SD Negeri 124394 Pematangsiantar, peneliti mendapati kemampuan siswa dalam memahami fungsi tenggorokan dan paru-paru masih sangat rendah yang cukup mempengaruhi nilai akhir semester. Terdapat beberapa faktor

yang mempengaruhi kemampuan siswa memahami fungsi tenggorokan dan paru-paru, yaitu kurikulum dan materi pembelajaran, model pembelajaran, lingkungan belajar, motivasi belajar, dan tingkat kognitif siswa (Nuriyanto, 2020). Model pembelajaran yang dominan sering kali mengarah pada situasi di mana siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak berbicara dan memberikan penjelasan, sedangkan siswa hanya mendengarkan, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam berdiskusi, dan Tidak adanya model diskusi, penekanan pada transfer informasi dari pengajar ke siswa, dan model pembelajaran konvensional tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berpikir kritis dan memecahkan masalah (Sunbanu et al., 2019).

Sementara hasil belajar sangat untuk menjadi evaluasi kinerja siswa selama proses belajar mengajar dalam memahami materi pelajaran dan memenuhi tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga digunakan sebagai tolak ukur efektivitas model pembelajaran pengajar. Hasil belajar yang baik dapat juga menjadi acuan peningkatan motivasi belajar siswa untuk belajar lebih giat (Laia & Harefa, 2022).

Untuk setiap tugas pembelajaran, pemilihan model pembelajaran sangat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan oleh tantangan yang telah dibahas sebelumnya. Think Pair Share (TPS) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diduga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum mendiskusikan idenya dengan teman sebayanya, siswa TPS didorong untuk berpikir sendiri. TPS melibatkan siswa dalam aktivitas kolaboratif dengan berdiskusi dalam kelompok kecil. Siswa berbagi ide, mendengarkan perspektif teman sekelas, dan membangun pemahaman melalui interaksi. Dengan memastikan partisipasi semua siswa, TPS dapat meningkatkan interaksi aktif dan pemahaman konsep. Model pembelajaran TPS membantu siswa membangun pemahaman tentang materi yang dipelajari (Septimaningsih & Zaiyasni, 2020).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, paradigma pembelajaran TPS telah menunjukkan harapan yang cukup besar (Simanjuntak, 2021). Siswa menggunakan paradigma pembelajaran TPS untuk berpikir mandiri, berdiskusi dalam kelompok kecil, dan mempresentasikan idenya di depan kelas secara keseluruhan. Penelitian "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar" karya Murti dkk. (2020) memberikan bukti yang mendukung hal ini. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran Think Pair Share memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen 53,61 dan nilai post-test 81,94 (Rosdi, 2020). Penelitian "Pengaruh Metode Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Tematik Subtema Hidup Harmonis di Sekolah Pada Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 13 Pahang" merupakan penelitian lain yang dilakukan

oleh Nainggolan dkk. (2022). Terbukti dengan rata-rata skor pre-test 44,38 dan skor post-test pada kelas eksperimen 85,50, penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode Think Pair Share. Penelitian "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Pair, and Share (TPS) terhadap Hasil Belajar PKn di Sekolah Dasar" karya Ramadhani (2017) memberikan dukungan terhadap kedua penelitian di atas. Kurikulum adalah kumpulan bacaan, susunan materi pelajaran dan sumber belajar, serta metodologi yang berfungsi sebagai kerangka penataan kegiatan pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan strategi pembelajaran kooperatif think, pair, and share mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar PKn anak kelas V sekolah dasar. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,65 > 2,02$).

Oleh itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 124394 Pematangsiantar".

METODE PENELITIAN

Sebelum terjun ke lapangan, metodologi penelitian perlu direncanakan. Menurut Arikunto (2013:203), metode penelitian adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk penelitiannya. Pendekatan penelitian ini dapat dilihat sebagai sarana ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan menunjukkan penerapannya untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan di bidang pendidikan (Andriyansyah, 2020).

Berdasarkan kedua sudut pandang, maka dapat dikatakan penggunaan teknik penelitian merupakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan informasi guna penyelesaian suatu permasalahan yang sah. penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Statistik biasanya digunakan dalam pendekatan penelitian kuantitatif untuk menganalisis data yang berbentuk angka. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen (Pra-Eksperimen). Penelitian praeksperimental menurut Tritjahjo (2019:95) adalah penelitian eksperimen dilakukan terhadap kelompok eksperimen. Pra-eksperimen mutlak dapat dilakukan jika jumlah pasien yang menerima pengobatan terbatas. Hasilnya, hanya kelompok eksperimen yang menerima terapi eksperimental (Wakijo & Puri, 2019).

Pretest untuk mengetahui keterampilan awal kelompok sampel sebelum kelompok perlakuan ditetapkan, sebagai bagian dari desain penelitian One Group Pretest-Posttest (Tes Pendahuluan-Tes Akhir dalam Satu Kelompok).

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 124394, Jl. Tongkol No. 24, Pardomuan, Kecamatan Siantar Timur, Pematang Siantar, Sumatera Utara. Bulan September 2023, semester ganjil tahun ajaran 2023–2024, menjadi rentang waktu penelitian. Populasi merupakan target utama dari penelitian, dan informasi yang ingin diungkapkan atau ditemukan berlaku untuk seluruh kelompok. Menurut Sugiyono (2011:117), Ungkapan “populasi” mengacu pada kategori luas objek atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan dibuat hasilnya. Populasi penelitian adalah 41 siswa kelas V SD Negeri 124394 Pardomuan (WATI, 2019).

Ada proses yang terlibat dalam pengumpulan data untuk suatu penelitian, dan tahapan ini pada akhirnya menjadi prosedur atau teknik. Pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, Sugiyono (2014:224) berpendapat prosedur pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian. Prosedur yang digunakan untuk mendapatkan data empiris untuk penelitian disebut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data penelitian ini meliputi metode tes dan non tes. Tes sebelum dan sesudah yang terdiri dari pertanyaan pilihan ganda mengenai sistem pernapasan manusia digunakan untuk melaksanakan ujian. Ujian digunakan untuk mengukur tingkat pembelajaran yang dicapai siswa. Tim peneliti memodifikasi pertanyaan berdasarkan analisis terhadap sumber terkait lainnya (Sholichah et al., 2022).

Alat yang dapat mendukung berbagai data yang dianggap dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang menguji hipotesis penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen tes digunakan dalam penyelidikan ini. Ujian dilaksanakan dalam bentuk tertulis dan terdiri dari soal pilihan ganda tentang sistem pernafasan manusia dengan empat kemungkinan jawaban (A, B, C, dan D). Ujian dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran (pretest dan posttest), dan strukturnya didasarkan pada indikasi yang telah disesuaikan dengan silabus kurikuler 2013. Dalam soal pilihan ganda, jawaban yang benar mendapat satu (1) poin, sedangkan jawaban yang salah mendapat nol (0) poin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Sampel penelitian berjumlah 41 orang dan dilaksanakan di kelas V SD N 124394 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini, 41 siswa yang dijadikan sampel penelitian menyelesaikan tes dengan 20 soal pilihan ganda, dan temuannya digunakan untuk menghitung skor dua variabel. Dan dengan menggunakan paradigma pembelajaran Think-Pair-Share, kedua variabel merupakan hasil belajar siswa baik sebelum maupun sesudah perlakuan (Wulandari et al., 2019).

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 59,75 dengan nilai terendah 35, nilai tengah 60 dan nilai tertinggi yaitu 90.

Data Posttest

Berikut data hasil penelitian berupa hasil perhitungan tes akhir (posttest) setelah perlakuan pada kelas V dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Posttest

No	Inisial siswa	Nilai posttest
1	AA	60
2	AB	70
3	ADT	60
4	AFF	60
5	AJT	70
6	ARF	70
7	AZ	60
8	AZR	70
9	CAT	70
10	DAS	45
11	DGS	85
12	DS	75
13	ER	40
14	F	65
15	FA	75
16	FHRD	80
17	GDY	45
18	GP	85
19	HK	80
20	IQBL	50
21	JAA	85
22	KHL	90
23	MSS	80
24	NBP	75
25	NP	80
26	NY	75
27	NZ	90
28	PA	90
29	PDW	50

30	R	80
31	RK	55
32	RM	85
33	SA	55
34	SAZ	65
35	SKD	85
36	SRN	75
37	SS	75
38	UAS	55
39	USN	75
40	ZA	80
41	ZH	65

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 75,61 dengan nilai terendah 50, nilai tengah 75 dan nilai tertinggi yaitu 100.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan pretest dan posttest terhadap sampel penelitian untuk mengetahui apakah data hasil pengujian berdistribusi normal atau tidak. Uji Liliefors yang mengukur suatu data selaras atau sesuai dengan distribusi normal digunakan untuk melakukan uji normalitas data dengan menggunakan Microsoft Excel 2019. Pengambilan keputusan didasarkan pada asumsi nilai Lhitung adalah berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $< 0,138$.

Berdasarkan table test of normality, hasil pretest dan posttest dari Liliefors $0,138$. Untuk menghitung Lhitung pada table ditemukan nilai maximum pada hasil normalitas adalah $0,104$ yang digunakan sebagai acuan Lhitung untuk membandingkan kepada Ltabel pada Liliefors normality formula (Dewi et al., 2021). Artinya sebaran data pretest normal yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi kurang dari $0,138$.

Uji Normalitas Data Pada soal Posttest

Uji normalitas data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan pretest dan posttest terhadap sampel penelitian untuk mengetahui data hasil pengujian berdistribusi normal atau tidak. Uji Liliefors yang mengukur suatu data selaras atau sesuai dengan distribusi normal untuk melakukan uji normalitas data dengan menggunakan Microsoft Excel 2019. Pengambilan keputusan didasarkan pada asumsi nilai Lhitung adalah

berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $< 0,138$. Berdasarkan perhitungan kenormalan Microsoft Excel 2019.

Tabel 2. Uji Normalitas

No	Nama Responden	Y	z	f(z)	s(z)	f(z) - s(z)
1	ER	40	-2.255	0.012	0.024	0.012
2	GDY	45	-1.882	0.030	0.073	0.043
3	DAS	45	-1.882	0.030	0.073	0.043
4	IQBL	50	-1.509	0.066	0.122	0.056
5	PDW	50	-1.509	0.066	0.122	0.056
6	RK	55	-1.136	0.128	0.195	0.067
7	SA	55	-1.136	0.128	0.195	0.067
8	UAS	55	-1.136	0.128	0.195	0.067
9	AA	60	-0.764	0.223	0.293	0.070
10	ADT	60	-0.764	0.223	0.293	0.070
11	AFF	60	-0.764	0.223	0.293	0.070
12	AZ	60	-0.764	0.223	0.293	0.070
13	F	65	-0.391	0.348	0.366	0.018
14	SAZ	65	-0.391	0.348	0.366	0.018
15	ZH	65	-0.391	0.348	0.366	0.018
16	AB	70	-0.018	0.493	0.488	0.005
17	AJT	70	-0.018	0.493	0.488	0.005
18	ARF	70	-0.018	0.493	0.488	0.005
19	AZR	70	-0.018	0.493	0.488	0.005
20	CAT	70	-0.018	0.493	0.488	0.005
21	DS	75	0.355	0.639	0.659	0.020
22	FA	75	0.355	0.639	0.659	0.020
23	NBP	75	0.355	0.639	0.659	0.020
24	NY	75	0.355	0.639	0.659	0.020
25	SRN	75	0.355	0.639	0.659	0.020
26	SS	75	0.355	0.639	0.659	0.020
27	USN	75	0.355	0.639	0.659	0.020
28	ZA	80	0.727	0.766	0.805	0.038
29	FHRD	80	0.727	0.766	0.805	0.038
30	HK	80	0.727	0.766	0.805	0.038
31	MSS	80	0.727	0.766	0.805	0.038
32	NP	80	0.727	0.766	0.805	0.038

33	R	80	0.727	0.766	0.805	0.038
34	RM	85	1.100	0.864	0.927	0.062
35	SKD	85	1.100	0.864	0.927	0.062
36	DGS	85	1.100	0.864	0.927	0.062
37	GP	85	1.100	0.864	0.927	0.062
38	JAA	85	1.100	0.864	0.927	0.062
39	KHL	90	1.473	0.930	1.000	0.070
40	NZ	90	1.473	0.930	1.000	0.070
41	PA	90	1.473	0.930	1.000	0.070

Tingkat signifikansi temuan pretest dan posttest Liliefors 0,138 oleh tabel uji normalitas di atas. Untuk menghitung Lhitung pada table ditemukan nilai maximum pada hasil normalitas adalah 0,070 yang digunakan sebagai acuan Lhitung untuk membandingkan kepada Ltabel pada Liliefors normality formula (Sutiarso & Wijaya, 2018). Maka dapat disimpulkan pada data pretest mendapatkan taraf signifikan < 0,138 sehingga uji normalitas berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji T untuk mengukur hubungan media interaktif animasi terhadap hasil belajar siswa. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada Pengaruh Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa dikelas V SD pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 124394 Pematang Siantar.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada Pengaruh Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa dikelas V SD pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 124394 Pematang Siantar.

Untuk kriteria pengujiannya yaitu jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima sedangkan jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_a ditolak. Hasil perbandingan antara pretest dan posttest dapat dilihat pada formula berikut:

$$ttest = \frac{\bar{X}D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

$$ttest = \frac{14,63}{\sqrt{\frac{299,21}{1640}}}$$

$$ttest = \frac{14,63}{0,43}$$

$$ttest = 34,25$$

Mencari Degree of Freedom (df)

$$Df = N-1$$

$$Df = 41 - 1$$

$$Df = 40$$

Berdasarkan perhitungan rumus hipotesis diatas, terlihat bahwa nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{table}$, $34,25 > 2,021$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa dikelas V SD pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 124394 Pematang Siantar.

Uji N-Gain Ternormalisasi

Analisis data peneliti yang dilakukan untuk mengitung sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan perhitungan gain ternormalisasi.

$$N - Gain = \frac{70,24 - 55,60}{100 - 55,60}$$

$$N - Gain = \frac{14,63}{44,39}$$

$$N - Gain = 0,33$$

Dari perhitungan analisis N-Gain ternormalisasi diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa dikelas V SD pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 124394 Pematang Siantar, dengan hasil dari Uji N-Gain adalah terkategori sedang yakni $0,3 \leq 0,33 < 0,7$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Deskripsi dan interpretasi dilakukan terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share*. Penelitian ini ditinjau dari penilaian tes hasil belajar siswa pada materi sistem pernafasan manusia bentuk soal pilihan ganda yang menghasilkan nilai rata-rata dalam hitung hasil belajar siswa (Sari et al., 2018).

Sebelum penelitian dilakukan di SD N 124394 Pematangsiantar, terlebih dahulu peneliti melakukan tes uji validasi, realibitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal tes sebanyak 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang mencakup materi tentang selalu berhemat energi. Setelah soal diujikan kepada siswa, ternyata Deskripsi dan interpretasi data penelitian dibahas pada bagian ini (Nurhaidah, 2021). Hasil belajar siswa yang diinstruksikan menggunakan pendekatan pembelajaran *Think Pair Share* dideskripsikan dan diinterpretasikan. Penelitian ini dilihat dari kacamata evaluasi ujian hasil belajar siswa, yang menggunakan soal pilihan ganda tentang sistem pernafasan manusia untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa (MARSELLA et al., 2020).

Sebelum melakukan penelitian di SD N 124394 Pematangsiantar, peneliti melakukan uji validasi untuk menilai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dari tiga puluh soal tes pilihan ganda yang memuat informasi mengenai konservasi energi. Berdasarkan hasil ujian siswa, terdapat 24 soal sah dan 6 soal tidak valid. Untuk kelas V SD N 124394 Pematangsiantar, peneliti menggunakan tes yang terdiri dari 20 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Pembelajaran dilakukan di kelas V SD N 124394 Pematangsiantar, dengan satu kelas dijadikan sebagai mata pelajaran pretest dan posttest.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah paradigma pembelajaran *Think Pair Share* berdampak terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Hasilnya, peneliti menggunakan soal pilihan ganda untuk pretest dan posttest. Penelitian dilaksanakan secara tatap muka di kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar (Editia, 2020).

Peneliti memilih 20 pertanyaan dengan reliabilitas 0,809 dengan interpretasi tinggi, atau pertanyaan yang mungkin dianggap reliabel, dari 30 pertanyaan yang diuji validitasnya. Enam soal dinyatakan tidak valid setelah dilakukan uji validasi. Selain itu, terdapat tiga puluh soal dengan kriteria menantang dalam tingkat kesulitan (Ramadhani, 2017).

Itu adalah 0,070 menurut temuan uji normalitas pretest dan posttest Liliefors untuk kelas kontrol. Dengan demikian, distribusi uji normalitas dapat dikatakan normal baik pretest maupun posttest mempunyai tingkat signifikansi $< 0,138$.

Thrun $> t_{tabel} 34,25 > 2,021$ dengan taraf signifikansi 0,05 merupakan nilai signifikan, berdasarkan temuan uji t sampel independen. dengan mengambil hipotesis H_a maupun dengan mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi IPA kelas V SD Negeri 124394 Pematangsiantar maka paradigma pembelajaran *Think Pair Share* berlaku. Sampel uji dengan hasil uji N-Gain ternormalisasi $0,3 \leq 0,33 < 0,7$ termasuk dalam kelompok sedang.

KESIMPULAN

Data penelitian yang dikumpulkan berupa rata-rata skor pretest 55,60 dan rata-rata skor posttest 70,24, berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan uji hipotesis. Pada analisis Uji Hipotesis, didapatkan $t_{test} 34,25$, dengan nilai $t_{tabel} 2,021$. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diketahui mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. H_a diterima dan H_o ditolak berdasarkan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $34,25 > 2,021$ dengan taraf signifikansi 0,05. IPA Pematang Siantar, SD Negeri 124394.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyansyah, A. (2020). Pengaruh Metode Think Pairs Share Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di Smea Taqwa Belitang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 220. <https://doi.org/10.31851/Neraca.V4i2.5048>
- Dewi, N. K. T. Y., Sugiarta, I. M., & Parwati, N. N. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Journal Of Education Action Research*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/10.23887/Jear.V5i1.31789>
- Editia, M. W. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Berbantuan Media Ultrasi Terhadap Hasil Belajar Pkn (Penelitian Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Mento Kecamatan Candioto)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Laia, K., & Harefa, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Lauru: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.56207/Lauru.V1i1.10>
- Lubis, M. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Dan Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Sma Negeri 1 Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 117. <https://doi.org/10.30821/Biolokus.V1i2.352>
- Marsella, D., Puspita, L., & Yosef, Y. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Subtema Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita Kelas V Sd Negeri 11 Indralaya*. Sriwijaya University.
- Nurhaidah, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema 7 Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Nuriyanto, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Pada Siswa Smp. *Jurnal Suluh Edukasi*, 1(1), 101–120.
- Priatna, A., & Patmawati, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(Vol 5 Nomor 2 Desember 2020), 187–203. <https://doi.org/10.23969/Jp.V5i2.3535>
- Rachmawati, Y., & Ernawati, T. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ipa*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30738/Natural.V5i1.2564>

- Ramadhani, S. P. (2017). Pengaruh Pendekatan Cooperative Learning Tipe (Tps) Think, Pair, And Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(02), 124. <https://doi.org/10.25273/Pe.V7i2.1653>
- Rosdi, I. (2020). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share). *Indonesian Journal Of Social Science Education (Ijsse)*, 2(2), 191–198. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/Ijsse.V2i2.3419>
- Sari, M., Habibi, M., & Putri, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pairs-Share Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Pengembangan Karakter Siswa Sma Kota Sungai Penuh. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.32939/Ejrpm.V1i1.221>
- Septimaningsih, Y., & Zaiyasni, Z. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2548–2554. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/Jptam.V4i3.741>
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1037–1045. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i1.2079>
- Simanjuntak, H. (2021). Perbandingan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Talking Stick Dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ips*, 2(1), 36–41.
- Sunbanu, H. F., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2037–2041. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V3i4.260>
- Sutiarso, S., & Wijaya, A. P. (2018). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(7), 681–692.
- Wakijo, W., & Puri, L. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/Pro.V7i2.2519>
- Wati, R. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.47736/Tajdidukasi.V8i2.249>

Wulandari, Y., Afryanza, R., & Gustiningsi, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 33–38. <https://doi.org/10.22437/Edumatica.V9i1.6328>